

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional, meskipun demikian kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkai kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan adanya kegiatan PPL mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademiknya langsung di lapanga. Mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon guru yang profesional. Pelaksanaan PPL dikelola oleh PP PPL dan PKL di bawah koordinasi LPPMP UNY dan bersinergi dengan sekolah.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran KKN-PPL oleh UNY, diharapkan pasca program ini SMK Muhammadiyah 1 Tempel lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik mendapatkan ruang partisipasi yang luas. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

#### **A. Analisis Situasi**

##### **1. Profil SMK Muhammadiyah 1 Tempel**

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang ada di Kabupaten Sleman, SMK Muhammadiyah 1 Tempel beralamat di Mororejo, Sanggrahan, Tempel, Sleman Yogyakarta.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah kejuruan khusus menyiapkan lulusan yang siap bekerja dengan keterampilan yang diberikan oleh sekolah. Sistem pembelajaran yang diberikan juga berbeda, untuk mata pelajaran lebih banyak yang bersifat produktif, untuk mata pelajaran adaptif dan normatif hanya bersifat sebagai pendukung.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, baik teori maupun praktik. Sistem manajemen yang dimiliki sekolah juga sangat baik sehingga sekolah tersebut mendapat akreditasi A.

Secara umum SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan *output* yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu :

VISI :

Terbentuk manusia yang cerdas, trampil, berakhlak mulia dan mampu berkopetisi.

MISI :

- a. Mewujudkan kehidupan islami yang sesuai tuntunan Al-Qur'an dan sunnah rasul.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya insane yang cerdas, trampil, produktif dan mandiri.
- c. Menumbuhkan kemampuan siswa yang kritis, sistematis, kreatif, dan mampu bekerja sama secara efektif.

## 2. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran, seperti gedung untuk ruang praktek dan teori. Beberapa sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

- a. Luas Tanah : 3482 m
- b. Luas Bangunan : 2319 m
- c. Luas Halaman Upacara : 600 m
- d. Sifat Bangunan : Semi permanen
- e. Status Bangunan : Milik Sendiri

<b>NO.</b>	<b>JENIS RUANG</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>LUAS M2</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Ruang Teori	13	819	
2	Ruang Praktik Komputer	1	63	
3	Ruang Praktik Perkantoran	1	42	
4	Ruang Lab. Bahasa	1	42	
5	Ruang Kepala Sekolah	1	42	
6	Ruang Tamu	1	6	
7	Ruang Wakaur	1	21	
8	Ruang Pertemuan/Rapat	1	42	
9	Ruang BP	1	42	
10	Ruang Guru	1	63	
11	Ruang Koperasi Siswa	1	7	
12	Ruang UKS	1	6	
13	Ruang OSIS	1	10	
14	Ruang Ibadah	1	150	Masjid/Yayasan
15	Ruang Tata Usaha	1	42	
16	Ruang Perpustakaan	1	42	
17	Kamar Mandi	10	40	
18	Gudang	1	6	
19	Parkir Guru/Karyawan	1	28	
20	Parkir Siswa	1	52	
21	Aula	1	160	Yayasan
22	Kantin	2	38	
23	Ruang Penjaga	1	6	
24	Dapur	1	2	

### 3. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kndisi non fisik sekolah meliputi brberapa hal sebagai berikut :

#### a. Potensi Siswa

Total siswa yang ada di SMK Muhammadiyah 1 tempel adalah 285 siswa. Jumlah siswa kelas X adalah 91 siswa. Jumlah kelas XI adalah 79 siswa. Jumlah kelas XII adalah 115. Data siswa berdasarkan kompetensi keahlian dapat dilihat di bawah ini :

No	Kelas	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa			Total
			L	P	Jml	
1	X AP 1	ADMINISTRASI PERKANTORAN	-	30	30	91
2	X AP 2	ADMINISTRASI PERKANTORAN	2	28	30	
3	X AK	AKUNTANSI	-	13	13	
4	X TB	TATA BUSANA	-	18	18	
5	XI AP 1	ADMINISTRASI PERKANTORAN	-	27	27	79
6	XI AP 2	ADMINISTRASI PERKANTORAN	-	25	25	
7	XI AK	AKUNTANSI	2	9	11	
9	XI TB	TATA BUSANA	-	16	16	
10	XII AP 1	ADMINISTRASI PERKANTORAN	-	27	27	115
11	XII AP 2	ADMINISTRASI PERKANTORAN	-	29	29	
12	XII AP 3	ADMINISTRASI PERKANTORAN	1	26	27	
12	XII AK	AKUNTANSI	-	17	17	
13	XII TB	TATA BUSANA	-	15	15	
		<b>JUMLAH</b>	<b>5</b>	<b>280</b>	<b>285</b>	<b>285</b>

b. Potensi Guru

Terdapat 29 orang guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel bergelar Sarjana . Sejumlah guru telah mendapat sertifikasi. Dampak dari sertifikasi tersebut yaitu guru menjadi lebih professional untuk terus mengembangkan kompetensinya. Dari segi minat terdapat karya ilmiah, guru SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih kurang berminat membuat karya ilmiah. Di bawah ini data guru di SMK Muhammadiyah I temple,

<b>NO.</b>	<b>URAIAN</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Guru Tetap Depdiknas			
	Administrasi Perkantoran	2	2	4
	Bahasa Inggris	-	1	1
	Matematika	1	-	1
	BP/BK	1	-	1
	Ekonomi Koperasi	1	-	1
	PKn	1	-	1
2	Guru Agama Depdiknas	-	-	-
3	Guru Agama Depag	-	-	-
4	Guru Tetap Yayasan	3	1	4
5	Guru Bantu	-	-	-
6	Guru Tidak Tetap	5	11	16
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>15</b>	<b>29</b>

c. Karyawan

Jumlah karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel adalah 5 orang. Karyawan tersebut terdiri dari pegawai tetap yayasan, pegawai jaga malam, pegawai tidak tetap Jam masuk karyawan adalah dari pukul 07.00-14.15. Berikut ini data jumlah karyawan SMK Muhammadiyah I Tempel,

<b>NO.</b>	<b>URAIAN</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Pegawai Tetap Yayasan	-	1	2
2	Pegawai Jaga Malam	1	-	-
3	Pesuruh	-	-	-
4	Pegawai Tidak Tetap	1	2	3
5	Pegawai Yayasan	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>

d. Ekstrakurikuler

Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa SMK Muhammadiyah I Tempel memiliki beberapa ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah I temple adalah

- 1) Tonti
- 2) Futsal
- 3) Bulutangkis
- 4) Tapak suci
- 5) Volly
- 6) Qiroah
- 7) Drum band
- 8) Hawai

Beberapa ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Muhammadiyah I Tempel memberikan beberapa kontribusi prestasi untuk SMK Muhammadiyah I Tempel.

#### 4. Fasilitas dan Sarana Penunjang (kegiatan Belajar Mengajar ) KBM

Agar kegiatan belajar mengaja berjalan dengan baik SMK Muhammadiyah I Tempel menyediakan fasilitas yang memadai. Fasilitas dan media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang tersedia diantaranya adalah Papan Tulis, LCD, OHP, Komputer, Lapangan Olahraga,Alat-Alat Olahraga, Perpustakaan, Lab Tata Busana. Lab computer dan Perpustakaan.

Perpustakaan menyediakan beragam buku yang menunjang proses pembelajaran. Selain buku-buku pelajaran perpustakaan juga menyediakan novel dan buku-buku pengetahuan umum.Di perpustakaan siswa dapat meminjam buku yang diperlukan. Perpustakaan dikelola dengan baik oleh petugas yang menjaga perpustakaan.

### **B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL di sekolah untuk meningkatkan potensi bakal dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya :

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan serana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.

3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang. Memberikan pengalaman-pengalaman baru.
4. Bagi penyusun program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.
6. Bagi mahasiswa, mahasiswa memperoleh pengalaman baru, meningkatkan kompetensi mengajar yang dimiliki.

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rancangan kegiatan PPL yang terbagi dalam tiga bagian yaitu:

1. Perumusan program dan rencana kegiatan kelompok
  - a. Lomba taligrafi aksara Jawa
  - b. Lomba kebersihan kelas
2. Perumusan program dan rencana kegiatan individu
  - a. Observasi
  - b. Penyusunan RPP
  - c. Pembuatan media pembelajaran
  - d. Mencari materi
  - e. Mengajar
  - f. Team teaching
  - g. Pengelolaan perpustakaan
  - h. Menyusun laporan
3. Program insidental
  - a. Piket guru

- b. Bersih-bersih posko
- c. Upacara bendera
- d. Upacara 17 Agustus
- e. Konsultasi dengan DPL
- f. Konsultasi mata pelajaran
- g. Diskusi kelompok
- h. Konsultasi dengan guru pembimbing
- i. Menyiapkan bahan
- j. Mempersiapkan peralatan jahit
- k. Mengkoreksi tugas
- l. Koordinasi dengan coordinator PPL
- m. Koordinasi dengan kepala sekolah
- n. Penarikan

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif 1 bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2014. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, LPPMP membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah. Pembekalan dilaksanakan di KPLT Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam pembekalan ada beberapa hal yang disampaikan diantaranya latar belakang di laksanakan PPL, prosedur pelaksanaan PPL, pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, pemberdayaan masyarakat sekolah, permasalahan yang sering dihadapi ketika pelaksanaan PPL dan tata cara penyusunan laporan.

## **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi dilaksanakan sebelum pengajaran micro. Observasi dilaksanakan dengan mengamati seluruh kondisi yang terdapat di SMK Muhammadiyah I Tempel. Observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL.. Hal yang diobservasi yaitu :

### **a. Perangkat Pembelajaran**

#### **1) Kurikulum**

SMK Muhammadiyah I Tempel sempat menggunakan Kurikulum 2013, tetapi saat ini SMK Muhammadiyah I Tempel menggunakan KTSP.

#### **2) Silabus**

Silabus yang digunakan oleh SMK Muhammadiyah I Tempel disesuaikan dengan Kurikulum KTSP.

#### **3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP dibuat berdasarkan silabus, sehingga RPP yang digunakan disesuaikan dengan Kurikulum KTSP.

## **b. Proses Pembelajaran**

### **1) Membuka pelajaran**

Pembelajaran dibuka dengan salam, presensi, menginformasikan materi yang akan disampaikan. dan mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya. Tujuan membuka pelajaran adalah supaya siswa siap untuk menerima materi yang diberikan oleh guru. Baik secara fisik maupun secara mental.

### **2) Penyajian materi**

Agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan materi disajikan dengan demonstrasi, menggunakan media pembelajaran yang menarik, ceramah, diskusi dan tanya jawab.

### **3) Metode pembelajaran**

#### **a) Penyampaian materi**

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan memuat konsep-konsep atau pengertian.

#### **b) Diskusi**

Metode ini digunakan untuk mendiskusikan materi yang dipelajari agar peserta didik lebih jelas dan paham.

#### **c) Games**

Metode ini digunakan agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar. Guru menyelipkan games dalam penyampaian materi. Sehingga peserta didik lebih paham tentang materi yang diajarkan. Selain itu pelajaran juga tidak terasa menegangkan.

#### **d) Latihan Soal dan Penugasan**

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan siswa dan untuk meningkatkan ketrampilan siswa.

### **4) Penggunaan bahasa**

Penggunaan bahasa dalam proses belajar mengajar sangat di perlukan agar siswa memahami apa yang guru sampaikan. Di SMK Muhammadiyah I Temple guru menggunakan bahasa

Indonesia sebagai bahasa pengantar tetapi tidak jarang guru menggunakan bahasa Jawa.

**5) Penggunaan waktu**

SMK Muhammadiyah I Temple mempergunakan waktu semaksimal mungkin. Satu jam mata pelajaran setara dengan 45 menit. Waktu pembelajaran digunakan untuk membuka pembelajaran, menyampaikan materi dan menutup pelajaran.

**6) Gerak**

Ketika proses pembelajaran guru melakukan gerakan yang seperlunya, tidak berlebihan dan tidak hanya berdiam di satu tempat saja. Guru tidak hanya berada di depan. Guru selalu mendatangi meja masing - masing siswa untuk mengecek tugas yang dikerjakan siswa.

**7) Cara memotivasi siswa**

Memotivasi siswa dilakukan dengan memberikan kata-kata yang memotivasi siswa. Memberi tahu siswa mengenai manfaat yang diperoleh siswa dengan memahami materi yang disampaikan guru.

**8) Teknik bertanya**

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Ketika siswa mengalami kesulitan siswa bertanya pada guru dengan cara mengacungkan tangan dan memanggil guru kemudian menyampaikan hal-hal yang ingin ditanyakan . Selanjutnya guru menjelaskan materi yang ditanyakan siswa.

**9) Teknik penguasaan kelas**

Untuk menguasai kondisi kelas guru membagi perhatian kepada seluruh siswa, setiap kali ada siswa yang terlihat tidak fokus pada pelajaran guru langsung member tugas atau pertanyaan kepada siswa tersebut. Dalam memberikan materi atau tugas guru selalu memberikan petunjuk yang jelas agar siswa memahami materi atau tugas yang disampaikan.

**10) Penggunaan media**

Media yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan. Media yang digunakan diantaranya handout, job seht, ppl, papan tulis.

### **11) Bentuk dan cara evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan memberi pertanyaan secara lisan, tugas, unjuk kerja dan ulangan harian. Evaluasi yang dipilih disesuaikan dengan materi yang akan dievaluasi.

### **12) Menutup pelajaran**

Menutup pembelajaran dilakukan dengan cara menanyakan apakah ada yang ingin ditanyakan siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan member motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar. Selanjutnya ditutup dengan salam.

### **c. Perilaku Peserta Didik**

#### **1) Perilaku peserta didik di dalam kelas**

Saat proses pembelajaran siswa proaktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada guru dan teman sejawat. Tetapi ada juga siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan.

#### **2) Perilaku peserta didik di luar kelas**

Di luar kelas siswa mengisi waktu luang dengan berkumpul dengan teman-teman sejawat. Selain itu ada juga siswa yang memanfaatkan waktu dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- 1) Administrasi guru
- 2) Rencana Pembelajaran
- 3) Catatan agenda mengajar
- 4) Lembar kerja (*jobsheet*) dan modul
- 5) Rekapitulasi nilai
- 6) Alokasi waktu
- 7) Soal evaluasi

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik

mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan

#### **4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar penulis melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang mata pelajaran yang akan dimapu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengenai materi yang telah dibuat penulis.

#### **5. Persiapan Mengajar**

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, penulis terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan penulis. Persiapan tersebut meliputi :

##### **1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian, serta soal dan kunci jawaban.

##### **2) Penyusunan strategi dalam pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas.**

##### **3) Materi pembelajaran**

Penulis mempersiapkan materi mata pelajaran yang diampu sehingga penulis menguasai materi yang akan disampaikan ke siswa.

##### **4) Rekapitulasi nilai**

Penulis mempersiapkan kolom yang akan digunakan untuk merekap seluruh nilai. Nilai di peroleh dari tugas dan ulangan.

##### **5) Buku pegangan**

Buku pegangan digunakan penulis untuk menjadi pedoman dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga materi yang

disampaikan kepada siswa mempunyai dasar yang jelas dan sumber yang jelas.

- 6) Konsultasi dengan guru pembimbing.
- 7) Berdiskusi dengan teman sejawat untuk berbagi pengalaman.

## **B. Pelaksanaan Kegiatan PPL**

### **1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, penulis wajib menyusun perangkat pembelajaran berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi pokok yang akan disampaikan di dalam kelas. Selain itu perlu pemilihan strategi, metode, dan media yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Diakhir pembelajaran di laksanakan evaluasi dengan tujuan untuk mengukur pemahaman siswa.

### **2. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar merupakan program pokok pelaksanaan PPL. Mahasiswa langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar Membuat Pola dan Melaksanakan Pelayanan Secara Prima, sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas X BB.

Dengan jadwal yang relevan ini, dalam arti tidak terlalu banyak, cukup memudahkan praktikan untuk berinteraksi dengan peserta didik. Dengan batas minimum mengajar 4 kali, dirasa cukup memberi pengalaman kepada praktikan. Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh guru pembimbing. Berikut ini adalah jadwal mengajar praktikan :

#### **a) Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen-komponen yang dimaksud meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah

materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, serta contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar. Berikut ini kegiatan mengajar praktikan ketika proses mengajar :

- 1) Membuka Pelajaran
  - Salam pembuka
  - Presensi
  - Penyampaian tujuan pembelajaran
  - Memberi motivasi
- 2) Kegiatan Inti
  - Menyampaikan materi
  - Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya
  - Menjawab pertanyaan peserta didik
  - Memotivasi siswa untuk aktif
- 3) Menutup Pelajaran
  - Membuat kesimpulan
  - Penegasan materi
  - Memberi tugas dan evaluasi
  - Salam penutup

**b) Jadwal Mengajar**

NO	Hari, Tanggal	Kelas	Jam
1	Rabu, 19 September 2015	X BB	4-6
2	Sabtu, 22 September 2015	X BB	6-7
3	Rabu, 26 September 2015	X BB	4-6
4	Sabtu, 29 September 2015	X BB	6-7
5	Rabu, 2 Agustus 2015	X BB	4-6
6	Sabtu, 5 Agustus 2015	X BB	6-7
7	Rabu, 9 Agustus 2015	X BB	4-6

**c) Jumlah Jam Mengajar Selama PPL di SMK Muhammadiyah I Tempel**

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jumlah Siswa	Jam	Materi
1	Rabu, 19 September 2015	X BB	13	4-6	Membuat pola badan depan dengan teknik

					draping
2	Sabtu, 22 September 2015	X BB	17	6-7	Komunikasi
3	Rabu, 26 September 2015	X BB	17	4-6	Membuat pola badan belakang dengan teknik draping
4	Sabtu, 29 September 2015	X BB	17	6-7	Bantuan untuk pelanggan internal dan eksternal
5	Rabu, 2 Agustus 2015	X BB	16	4-6	Membuat pola dasar rok dengan teknik draping
6	Sabtu, 5 Agustus 2015	X BB	17	6-7	Ulangan harian melaksanakan pelayanan prima (Evaluasi)
7	Rabu, 9 Agustus 2015	X BB	17	4-6	Ulangan harian membuat pola (Evaluasi)

#### **d) Metode Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode penyampaian materi dengan demonstrasi, teknik tanya jawab, metode diskusi kelompok, games dan latihan soal. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam mencerna pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam penjelasan masih terdapat hal yang kurang jelas, setelah itu diberikan penjelasan yang sedetail mungkin.

#### **e) Media Pembelajaran**

Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah1 Tempel menjadikan minat peserta didik untuk belajar dan membaca agak kurang. Media yang dimiliki

sekolah ini sederhana atau sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu *whiteboard* proyektor dan perlengkapan lainnya. Dengan kondisi yang semacam ini, praktikan berupaya untuk membuat media dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan

Untuk mata pelajaran teori seperti mata pelajaran melaksanakan pelayanan prima media yang digunakan adalah handout, ppt serta papan tulis. Sedangkan mata pelajaran praktik yaitu membuat pola media yang digunakan adalah jobsheet dan ppt.

#### **f) Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan guna mengetahui seberapa banyak materi yang dipahami siswa. Evaluasi pembelajaran untuk mata pelajaran teori dan praktik tentu saja berbeda. Pelajaran membuat pola merupakan pelajaran praktik sehingga penilaian menggunakan soal unjuk kerja dan pengetahuan. Pelajaran melaksanakan pelayanan prima menggunakan penilaian pengetahuan. Peserta didik dinyatakan terampil jika telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75.

### **3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

#### **a) Sebelum Praktik Mengajar**

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Praktikan diharapkan harus selalu aktif dalam konsultasi kepada guru pembimbing. Selain itu, konsultasi juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

#### **b) Sesudah Praktik Mengajar**

Dalam hal ini, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan, agar nantinya praktikan dapat mengajar dengan lebih baik.

### **4. Kegiatan Insidental**

Selain praktik mengajar yang telah terprogram, terdapat pula kegiatan insidental yang praktikan lakukan. Adapun kegiatan insidental yang dilakukan oleh praktikan adalah

- a) Piket guru
- b) Bersih-bersih posko
- c) Upacara bendera

- d) Upacara 17 Agustus
- e) Konsultasi dengan DPL
- f) Konsultasi mata pelajaran
- g) Diskusi kelompok
- h) Konsultasi dengan guru pembimbing
- i) Menyiapkan bahan
- j) Mempersiapkan peralatan jahit
- k) Mengkoreksi tugas
- l) Koordinasi dengan coordinator PPL
- m) Koordinasi dengan kepala sekolah
- n) Penarikan

## **5. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

## **C. Analisis Hasil dan Refleksi Pelaksanaan**

### **1. Analisis Hasil**

Dalam melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel praktikan mulai mengajar tanggal 10 Agustus 2015 dan berakhir tanggal 12 September 2015. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

#### **a) Faktor Pendukung**

- 1) Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- 3) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 4) Partisipasi peserta didik yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.

- 5) Besarnya perhatian pihak SMK Muhammadiyah 1 Tempel kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

**b) Faktor Penghambat**

- 1) Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- 2) Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan peserta didik, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- 3) Pada penampilan pertama praktikan merasa grogi/nervous karena dihadapkan pada banyak peserta didik dengan berbagai karakter.
- 4) Masih ada peserta didik yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya games yang dapat diperhatikan seluruh peserta didik.

**c) Usaha Mengatasi Hambatan dalam Praktik Mengajar**

Melihat berbagai permasalahan di atas, praktikan berusaha mengatasi masalah-masalah tersebut dengan cara :

- 1) Menguasai materi yang akan disampaikan
- 2) Memperhatikan siswa satu per satu
- 3) Membuat suasana belajar yang tidak membosankan

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

- a) Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b) PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c) Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

#### **D. Refleksi**

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru.

PPL merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas mahasiswa. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa, karena mahasiswa diberi kesempatan untuk praktik langsung di sekolah. Praktikan merencanakan beberapa program diantaranya penyusunan RPP, mengajar, evaluasi pembelajaran, mencari materi, menyusun media pembelajaran, rekapitulasi nilai.

Praktikan di beri kesempatan untuk mengajar dua mata pelajaran yaitu melaksanakan pelayanan prima dan membuat pola. Ealuasi dilakukan dengan penilaian sikap, penilaian unjuk kerja dan penilaian pengetahuan. Evaluasi menggunakan ulangan harian, dan tugas atau portofolio.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan pada 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, secara umum kegiatan PPL dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat terlaksana dengan baik dan lancar karena tidak ada hambatan yang berarti. Program PPL sangat membantu praktikan untuk mendapat pengalaman baru dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam melatih dan mengembangkan kompetensi dalam bidang pendidikan. Setelah melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, diperoleh pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat praktikan simpulkan sebagai berikut:

1. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk- beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
4. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan.
5. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
6. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran PPL

#### **B. Saran**

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa
  - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.

- b. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
  - c. Selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah mengenai setiap kegiatan.
  - d. Lebih peka terhadap keadaan lingkungan.
  - e. Bisa menempatkan diri dalam berbagai situasi.
2. Untuk Pihak SMK Muhammadiyah I Tempel
- a. Memberikan bimbingan secara maksimal kepada mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan.
  - b. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
  - c. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
  - d. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi guna membantu para siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam proses belajar mengajar.
3. Untuk Pihak LPPMP
- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
  - b. Kejelasan tentang batasan program PPL di sekolah perlu untuk ditingkatkan sosialisasinya.
  - c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.

## DAFTAR PUSTAKA

*Buku Panduan PPL-PPL* tahun 2015, Universitas Negeri Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. *Panduan Pengajaran Mikro*. Universitas Negeri Yogyakarta.

*Petunjuk Tekniks PPL* tahun 2015, LPPMP UNY.